

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Angka kematian ibu di Indonesia sebanyak 305 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu sebagian besar adalah preeklamsi/ eklamsi. Angka kematian ibu sebanyak 247 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2017 di Kabupaten Kotabaru. Sebagian besar rujukan pasien preeklamsi berada dalam keadaan kritis saat tiba di rumah sakit.**Metode:** Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif observasional. Populasi yaitu semua rujukan dengan preeklamsi berat dan eklamsi yang dirawat di Kamar Bersalin RSUD Pangeran Jaya Sumitra Kabupaten Kotabaru dari bulan Januari – Desember 2018. Sampel yaitu *total sampling*. **Hasil:** Jumlah Pasien Rujukan PEB dan Eklamsi 57 rujukan. Usia terbanyak 20 – 35 tahun yaitu 35 orang (61,4%), tidak nullipara sebanyak 31 orang (54,4%), usia kehamilan 34 – 40 minggu sebanyak 43 orang (75,4%), sebanyak 44 orang (77,2%) tidak memiliki riwayat hipertensi atau preeklamsi sebelumnya, sebanyak 41 orang (71,9%) ada membawa surat rujukan, berasal dari Puskesmas sebanyak 47 orang (82,5%), lokasi asal rujukan terbanyak berasal dari Pulau Laut sebanyak 35 rujukan (61,4%). Penatalaksanaan awal PEB dan Eklamsi yaitu pemasangan IV Line pada pasien PEB dan Eklamsi sebanyak 11 pasien (19,3%), yang tidak diberikan MgSO<sub>4</sub> sebanyak 50 pasien (87,7%), tidak mendapatkan anti hipertensi sebanyak 51 orang (89,5%), tidak dipasang kateter sebanyak 52 pasien (91,2%), dan pasien rujukan tidak mengalami komplikasi sebanyak 40 orang (86%). **Kesimpulan:** Penatalaksanaan pasien PEB dan Eklamsi masih tidak optimal dan tidak sesuai dengan standar disebabkan oleh tenaga kesehatan tidak mengetahui tatalaksana awal, tidak ada standar penatalaksanaan yang sama, distribusi MgSO<sub>4</sub> yang belum merata dan tidak ada seminar atau pelatihan penanganan PEB dan Eklamsi terbaru.

Kata Kunci : kualitas rujukan, preeklamsi berat, eklamsi

**ABSTRACT**

**Background:** The maternal mortality rate is 305 per 100,000 live births in Indonesia. The most common cause of maternal death is preeclampsia / eclampsia. The maternal mortality rate is 247 per 100,000 live births in 2017 in Kotabaru Regency. Most preeclamptic referral patients are in critical condition when they arrive at the hospital. **Method:** This type of research is an observational descriptive study. The population is all patients with severe preeclampsia and eclampsia in the delivery room of RS Pangeran Jaya Sumitra Kabupaten Kotabaru from January - December 2018. The sample is total sampling. **Results:** PEB referral patients was 57 cases. Most of those are in the group age of 20 - 35 years which are 35 people (61.4%), not nullipara is 31 people (54.4%), 34-40 weeks of gestation is 43 people (75.4%), as many as 44 people (77.2%) with previous severe preeclampsia/ hypertension, 41 people (71.9%) brought referral letters, referred by Puskesmas are 47 people (82.5%), most of the locations of referral is from Pulau Laut as many as 35 referrals (61.4%). The initial management of PEB and eclampsia: IV Pathway in 11 patients (19.3%) of severe preeclamptic and eclamptic patients, 50 patients (87.7%) were not given MgSO<sub>4</sub>, 51 people (89.5% ) did not get anti-hypertension, 52 patients (91.2%) were not installed catheters, and 40 patients (86%) did not have complication. **Conclusion:** The management of severe preeclamptic and eclamptic patients is not optimal and does not fulfil the standard yet, there is no national guideline of management of severe preeclampsia/ eclampsia, the distribution of MgSO<sub>4</sub> is not appropriate and there is no training of severe preeclampsia and eclampsia update for health attendants.

*Key word : referral quality, severe preeclampsia, eclampsia*